



LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies

Vol. 1, No. 1, 2022 ISSN : 2964-1470

Journal website: <https://lectures.pdfaii.org/>

Research Article

Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Santri MDTA Nurul Huda Singajaya Indramayu

Mariya Ulfah

Fakultas Agama Universitas Wiralodra

Copyright © 2022 by Authors, Published by LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : August 21, 2022

Revised : September 08, 2022

Accepted : October 20, 2022

Available online : December, 12, 2022

How to Cite: Mariya Ulfah. (2022). Application of the Tilawati Method in Improving The Quality of Reading the Qur'an for MDTA Students Nurul Huda Singajaya Indramayu. *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, 1(1), 32-40. <https://doi.org/10.58355/lectures.viii.16>

Corresponding Author. Email: ulfahmariya341@gmail.com (Mariya Ulfah)

Application of the Tilawati Method in Improving The Quality of Reading the Qur'an for MDTA Students Nurul Huda Singajaya Indramayu.

Abstract. This research is to find out how the application of the tilawati method improves the quality of students reading the Koran at MDTA Nurul Huda Singajaya Indramayu. The type of this research is in the form of field research, namely research that is carried out systematically by collecting existing data in the field. And the research technique used is data analysis technique, namely the process of searching and systematically compiling data obtained from interviews, observation and documentation. The conclusion from this study is that the application of the tilawati method is carried out in 3 stages, the effectiveness of learning can be adjusted by several existing aspects. Then that in increasing the quality or results of improving the quality of Santri reading the Qur'an consists of several methods, teacher quality and child factors. The tilawati method applied at MDTA Nurul Huda Singajaya Indramayu is very effective in improving the quality of santri's reading of the Qur'an.

Keywords: tilawati method, reading the Qur'an, MDTA

Abstrak. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kualitas siswa membaca Al-Qur'an di MDTA Nurul Huda Singajaya Indramayu. Adapun jenis penelitian ini ialah berbentuk jenis penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Dan Teknik penelitian yang digunakan adalah Teknik analisis data, yakni proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun kesimpulan dari penelitian ini bahwa penerapan metode tilawati dilakukan dengan 3 tahapan, efektivitas pembelajaran bisa dengan menyesuaikan beberapa aspek yang ada. Kemudian bahwasanya dalam menambah kualitas atau hasil peningkatan kualitas Santri membaca Al-Qur'an itu terdiri dari beberapa yaitu metode, kualitas guru dan faktor anak. Metode tilawati yang diterapkan di MDTA Nurul Huda Singajaya Indramayu sangat efektif dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an santri.

Kata Kunci: metode tilawati, membaca al-Qur'an, MDTA

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab *Azza wa Jalla* yang diturunkan kepada Nabi terakhir, Muhammad SAW. Dengan lafadz dan makna dari Allah. Al-Qur'an ditransformasikan secara *mutawatir* yang memberikan kepastian dan keyakinan serta tulisan dalam *mushaf* yang dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Naas.¹ Al-Qur'an secara *harfiah* berarti bacaan "yang sempurna" merupakan suatu pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada suatu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi *Al-Qur'an Al-Karim*, bacaan sempurna lagi mulia.

Secara umum metode diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan, atau bagaimana cara melakukan atau membuat sesuatu.²

Begitupula dalam pembelajaran Al-Qur'an dibutuhkan metode khusus untuk pembelajaran yang tepat agar seseorang lebih mudah dalam membaca dan memahami Al-Qur'an karena membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan perintah langsung dari Allah SWT. Keterampilan membaca Al-Qur'an atau lebih dengan istilah mengaji merupakan keterampilan penting pada fase awal guna memahami isi kandungan Al-Qur'an. Mengaji juga memiliki keterkaitan erat dengan ibadah-ibadah ritual kaum muslim, seperti pelaksanaan shalat, haji dan kegiatan-kegiatan berdo'a lainnya. Dalam pelaksanaan shalat atau haji misalnya, tidak sah hukumnya bila menggunakan bahasa selain bahasa Al-Qur'an (Bahasa Arab).³

Di Indonesia pada umumnya pengajaran Al-Qur'an juga dilakukan di MDTA (Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah), oleh karena itu keberadaan MDTA sangat penting. Selain itu keberadaan para ustadz-ustadzah atau guru tidak kalah pentingnya. Karena merekalah yang berperan besar dalam mencapai keberhasilan

¹ Syeikh Muhammad, *Studi Al-Qu'an al-Karim*, (Bandung: Pustaka Setia, 1992) h. 13

² Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan*, Alfabeta Bandung : 2017), h. 4

³ Supardi, *Perbandingan Metode Baca Qur'an Bagi Pelajar di TKA/TPQ Kelurahan Bareng Malang* (Lemlit Stain Mataram, 2004), h. 98.

anak yang belajar di MDTA dalam bidang bacaan Al-Qur'an.⁴ Untuk memudahkan anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik (lancar, cepat, benar), perlu digunakan metode tertentu seperti Metode Tilawati.

Metode Tilawati adalah proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan buku tilawati jilid 1-6. Prinsip-prinsip pembelajaran tilawati disampaikan dengan praktis, menggunakan lagu Rost dan menggunakan pendekatan klasikal secara individual dengan teknik baca simak dengan menggunakan buku.⁵ Metode pembelajaran tersebut banyak digunakan oleh lembaga pendidikan Islam di. Seperti halnya MDTA Nurul Indonesia Huda yang terletak di Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu Desa Singajaya Blok Makam Kanjeng menggunakan metode tilawati dalam pembelajaran di MDTA tersebut.

METODE PENELITIAN

Pendekatan metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, karena dimaksudkan untuk memahamai fenomena subyek penulisan dan memaparkan data-data yang dibutuhkan dalam bentuk deskriptif sehingga data yang telah dihimpun tidak perlu di kuantifikasi.⁶ Metode penulisan ini berbentuk jenis penulisan lapangan (*field research*). *field research* adalah suatu penulisan yang di lakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.⁷ Teknik penelitian yang digunakan adalah Teknik analisis data, yakni proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu masalah penting yang dihadapi guru Al-Qur'an adalah mengatasi ketidak-tertiban santri selama proses belajar mengajar dan mengatasi ketidاكلancaran mengaji. Ujung persoalan tersebut berakibat mutu bacaan santri semakin merosot dan waktu belajarnya semakin lama bahkan tidak santri yang down sebelum tartil dan khatam Al-Qur'an. Tilawati merupakan buku metode belajar mengajar baca Al-Qur'an dengan pendekatan klasikal baca

simak secara seimbang diharapkan dapat mengurangi bahkan mengatasi persoalan tersebut. Disusun praktisi dan motor penggerak Taman Pendidikan Al-Qur'an Indonesia. Peruntukkan buku ini semula memang untuk konsumsi anak usia SD dan sederajat namun pada kenyataannya metode ini tidak terlalu sulit diterapkan kepada anak TK, SD demikian pula untuk anak SMP, SMU, Mahasantri dan orangtua (dengan beberapa penyesuaian) dalam kenyataannya semakin cepat kemampuan kelancaran membaca.

Kualitas merupakan suatu ukuran untuk menilai bahwa suatu barang atau jasa telah mempunyai nilai guna seperti yang dikehendaki atau dengan kata lain suatu

⁴ Zainal Abidin S, *Seluk Beluk Al-Qur'an*, (Jakarta, Rineka Cipta, Cet.Pertama,1992), h, 180.

⁵ Abdurrohlim Hasan, S.Ag. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya-Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah), h. 7

⁶ Tim Dosen Fakultas Syari'ah UIN Malang, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Malang: Fakultas Syari'ah UIN, 2005), h. 11

⁷ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Tarsoto:Bandung, 1995), h.58

barang atau jasa dianggap telah memiliki kualitas apabila berfungsi atau mempunyai nilai guna seperti yang diinginkan. Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas adalah unsur yang saling berhubungan mengenai mutu yang dapat mempengaruhi kinerja dalam memenuhi harapan pelanggan. Kualitas tidak hanya menekankan pada hasil akhir, yaitu produk dan jasa tetapi menyangkut kualitas manusia, kualitas proses, dan kualitas lingkungan. Dalam menghasilkan suatu produk dan jasa yang berkualitas melalui manusia dan proses yang berkualitas.⁸

Al-Qur'an merupakan sebuah bacaan yang berisi ayat-ayat yang harus dipelajari sebab merupakan sebuah petunjuk hidup dengan berbahasa Arab dalam penulisannya dan barang siapa yang membaca Al-Qur'an sebagai proses untuk mempelajari dan memahami isi yang terkandung dalam Al-Qur'an, untuk kemudian dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Membaca Al-Qur'an juga tidak terlepas hubungannya dengan masalah tempo ini. Ada empat tingkatan (tempo) yang telah disepakati oleh ahli tajwid, yaitu:¹⁰ At-Tartil yaitu membaca dengan pelan dan tenang, mengeluarkan setiap huruf dari makhrajnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya, baik asli maupun baru datang (hukum-hukumnya) serta memperhatikan makna (ayat). Membaca dengan pelan dan tenang maksudnya tidak tergesa-gesa namun tidak pula terseret-seret. Huruf diucapkan satu persatu dengan jelas dan tepat menurut *makhraj* dan sifatnya. Ukuran panjang pendeknya terpelihara dengan baik serta berusaha mengerti kandungan maknanya.

Membaca Al-Qur'an secara *harfiah* berarti melafalkan, mengujarkan, atau membunyikan huruf-huruf Al-Qur'an itu sesuai dengan bunyi yang dilambangkan oleh huruf-huruf itu dan sesuai pula dengan hukum bacaannya. Huruf yang digunakan dalam Al-Qur'an adalah aksara Arab yang disebut huruf hijaiyah, yang banyaknya 28 huruf. Di dalam Al-Qur'an huruf-huruf hijaiyah itu dilengkapi dengan tanda-tanda baca dan tanda-tanda yang akan dibicarakan lebih lanjut pada sub bab berikutnya.

Untuk dapat membaca Al-Qur'an, yang terbaik adalah kita harus belajar pada seorang guru atau seseorang yang pandai membaca Al-Qur'an dengan baik. Bila kita belajar pada seorang guru, secara tradisional, mula-mula diperkenalkan dengan huruf-huruf *hijaiyah* itu, nama-namanya, bentuk bentuknya, dan semua tanda baca yang ada didalam Al-Qur'an.¹¹ Membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca buku atau membaca kitab suci lain.

Membaca Al-Qur'an adalah suatu ilmu yang mengandung seni, seni baca Al-Qur'an.

Dalam pengajaran Qira'at Al-Qur'an yang terpenting adalah keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah yang disusun dalam ilmu tajwid. Selain itu, juga memahami dan dapat menggunakan berbagai tanda-tanda baca; di samping

⁸ Abu Bakar AN Siregar, 2010, *Kualitas Pelayanan Penyuluhan dan Kepuasan Petani dalam Penanganan dan Pengolahan hasil ubi Jalar*, *Jurnal Pertanian* 5 (1) diakses pada 25 april 2020

⁹ Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 218

¹⁰ Moh.Wahyudi, *Ilmu tajwid Plus*, (Surabaya : Halim Jaya, 2008), cet. II, h. 8-10.

¹¹ Abdul Chaer, *Perkenalan Awal Dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal.2019

sudah dapat membunyikan simbol-simbol huruf dan kata sesuai dengan bunyi yang diucapkan oleh orang Arab.¹² Metode membaca yang baik akan mampu meningkatkan kreativitas sekaligus menarik minat peserta didik. Jadi, yang dimaksud dengan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu cara guru untuk mengajarkan ketrampilan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang ada, baik dari cara melafadzkannya maupun dari hukum bacaannya.

Metode Tilawati panduan belajar membaca Al-Qur'an yang terdiri dari 6 jilid buku. Secara khas buku ini menggunakan pendekatan klasikal dan baca simak secara seimbang. Untuk kepentingan memperoleh manfaat besar dalam mendongkrak akselerasi pemasyarakatan Al-Qur'an tersebut, maka menjadi suatu keharusan agar para pengguna memahami beberapa prinsip. Nama Tilawati (Indonesia: bacaanku) adalah merupakan ruh do'a para penyusun agar kiranya Allah mentakdir Al-Qur'an menjadi bacaan nomor pertama dan utama bagi ummat Islam.¹³

Metode Tilawati disusun oleh 4 orang aktivis guru Al-Qur'an dan motor penggerak gerakan TK/TP Al-Qur'an yaitu KH. Masrur Masyhud, KH. Thohir Al Aly, KH. Drs.H.Sadzili, Drs. H. Ali Muaffa. Keempat penyusun tersebut memiliki kebersamaan visi dalam hidupnya yaitu memperjuangkan agar ummat Islam menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan utama dan rujukan dalam hidupnya dan pastinya Allah SWT akan memberkahi kehidupannya baik secara pribadi, ummat maupun bangsa.¹⁴

Target kualitas diharapkan setelah santri menyelesaikan seluruh paket materi sesuai dengan kurikulum diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut : a) Fashohah yang meliputi penguasaan 3 aspek yakni, *Al waqfu wal ibtida'* yang berarti menentukan cara berhenti dan memulai dalam membaca Al-Qur'an. *Muro'atul huruf wal harokat* yang berarti kesempurnaan mengucapkan huruf dan harokat. *Muro'atul kalimat wal ayat* yang berarti kesempurnaan membaca kalimat dan ayat. b) Tajwid yang meliputi penguasaan secara teori dan praktek dari 4 aspek yakni, *Makhorijul huruf* yang berarti tempat dimana huruf Al-Qur'an itu keluar, sehingga bisa dibedakan dengan huruf lainnya. *Sifatul huruf* yang berarti proses penyuaran sehingga menjadi huruf Al-Qur'an yang sempurna, meliputi nafas, suara, perubahan lidah, tenggorokan dan hidung. *Ahkamul huruf* yang berarti hukum-hukum bacaan huruf dalam Al-Qur'an. *Ahkamul mad wal qosr* yang berarti hukum bacaan panjang dan pendek. Menguasai secara teori dan praktek bacaan c) ghorib yaitu bacaan-bacaan dalam Al-Qur'an yang cara membacanya tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid secara umum. Menguasai secara teori dan praktek bacaan *musykilat* yaitu bacaan dalam Al-Qur'an yang mengandung kesulitan dalam membacanya sehingga harus berhati-hati. d) Suara dan lagu yang juga dikuasai secara praktek dimana suara harus lantang dan jelas dalam membaca Al-Qur'an dan menguasai lagu rost 3 nada (datar-naik-turun).

¹² Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN di Jakarta, *Metodik Khusus*, hlm. 71-72

¹³ Abdurrohman Hasan, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya : Pesantren Nurul Falah) hal, vi

¹⁴ Abdurrohman Hasan, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya : Pesantren Nurul Falah) hal, vii

MDTA Nurul Huda Singajaya Indramayu berada di sebelah utara SDN 1 Makam Kanjeng, kemudian sebelah utara lapangan bola SDN 1 Makam Kanjeng Rt/Rw 01/01 Blok Makam Kanjeng Desa Singajaya Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu. Bermula pada keberpihakan MUI desa Singajaya KH. Abdul Hamid tahun 2004, berfikir ada gedung yang terbengkalai di blok Makam Kanjeng maka ada keinginan untuk didirikan gedung sekolah madrasah. Kemudian dengan mengumpulkan beberapa tokoh dan masyarakat yang ada di blok Makam Kanjeng tersebut. diantara tokoh masyarakatnya sendiri itu ada bapak KH. Ridwan dan bapak H.Mudrik yang mana dikumpulkannya itu di musola Nurul Huda Makam Kanjeng Singajaya. Setelah itu, ketua MUI menegosiasi terhadap beberapa tokoh agama tersebut untuk didirikanlah sekolahan pada gedung yang sudah tidak terpakai itu lalu disepakatilah pada awal bulan 1 Februari tahun 2005 dan bapak KH. Ridwan selaku ketua yayasan sekolah tersebut juga menamakan sekolahnya Nurul Huda sesuai perkumpulan awal tokoh dan msyarakat berkumpul di musola Nurul Huda.

Proses penerapan metode tilawati di MDTA Nurul Huda Singajaya Indramayu dilakukan dengan beberapa langkah, diantaranya :

- 1) Kegiatan Awal. Berdasarkan hasil observasi di kelas Jilid pada tanggal 10 Februari 2020,¹⁵ diketahui bahwa pada kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati di MDTA Nurul Huda Singajaya Indramayu dilakukan oleh guru diawal pembelajaran. Kegiatan ini di mulai dengan guru memberi salam dan santri menjawab salam secara berbarengan, kemudian salah seorang santri memimpin berdo'a setelah melakukan salam dan selesai berdo'a untuk mengawali kegiatan dimulai dengan membaca surat Al-Fatihah bersama-sama. Begitupun pada saat melakukan observasi pada tanggal 11 Februari 2020 di kelas jilid 3 kegiatan awal dimulai hampir sama dengan kelas Jilid 2, yaitu guru memberi salam dan dilanjutkan berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu santri dan dilanjut dengan mengawali pembacaan surat Al-Fatihah.
- 2) Kegiatan Inti. Hasil Observasi yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa kegiatan inti dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati yakni melalui pendekatan klasikal dan pendekatan individual dengan teknik baca simak. Pada pendekatan klasikal proses belajar mengajar dilakukan dengan cara bersama-sama atau berkelompok dengan menggunakan peraga. Pada pendekatan klasikal ini menggunakan tiga teknik. Teknik pertama yakni dengan guru membaca santri mendengarkan, teknik kedua guru membaca santri menirukan dan teknik ketiga guru dan santri membaca bersama-sama. Sebagaimana hasil observasi pada tanggal 9 Maret 2020, setelah semua santri sudah siap untuk belajar. Santri memperhatikan guru yang berada di depannya. Untuk kemudian guru memulai membaca tulisan yang ada pada peraga Tilawati yang ada di depan. Guru membacakan 4 halaman pada setiap kali pertemuan. Setiap halaman yang ada pada peraga tilawati dibaca menggunakan teknik yang sudah disesuaikan pada metode tilawati. Penjabaran di atas menunjukkan bahwa kegiatan inti dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati di MDTA Nurul Huda Singajaya Indramayu sudah disesuaikan dengan buku

¹⁵ Wawancara dengan Ustadzah Uswatun Hasanah, pada hari senin tanggal 2 Maret 2020

pedoman Tilawati, yaitu adanya keseimbangan antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak.

- 3) Penutup. Kegiatan penutup dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dilakukan dengan mengadakan evaluasi. Evaluasi disini dilihat dari perseorangan murid yang lancar atau tidaknya artinya lancar atau tidaknya mereka juga menentukan pindah atau tidaknya ke halaman selanjutnya. Selain itu guru dapat memperhitungkan berapa persen tingkat pemahaman santri untuk dapat layak naik ke halaman berikutnya. Selanjutnya kegiatan ditutup dengan bacaan hamdallah bersama-sama dan membaca surat Al-'Asr.

Kemudian selain dilihat dari beberapa target kualitas diatas Untuk mengetahui kualitas membaca Al-Qur'an santri pada MDTA Nurul Huda Singajaya Indramayu, bisa dilihat juga dari hasil wawancara dan observasi penulis juga. Karena ketika penulis melakukan observasi pada kelas jilid 2 dan jilid 3 dari situ penulis sudah bisa mengamati bagaimana cara santri membaca Al-Qur'an dengan cepat dan baik, apalagi kalau dalam metode tilawati itu ada irama khusus untuk digunakan ketika membaca Al-Qur'an artinya itu salah satu kemudahan dan menjadi hasil bahwasanya ketika santri menggunakan metode tilawati itu menambah kualitas santri dalam membaca Al-Quran, Begitu juga yang dikatakan oleh kepala sekolah MDTA Nurul Huda Singajaya Indramayu, bahwasanya dalam menambah kualitas atau hasil peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an Santri itu terdiri dari beberapa hal: 1) Metode, 2) Kualitas guru, 3) Faktor anak.

Dari situ, kita lihat metodenya disini menggunakan metode tilawati sudah bagus dan santri pun cepat membaca dengan menggunakan metode tilawati, faseh dalam membaca baik segi *makhorijul huruf*, tajwid dan irama khusus dari metode tilawati, kemudian kualitas guru nya. artinya yang namanya kualitas guru itu sangat berpengaruh kepada kualitas memaca Al-Qur'an santri karena guru yang menjadi patokan untuk santrinya, tapi kalau dalam metode tilawati sendiri itu ada khusus pelatihan untuk gurunya maka sudah jelas kualitasnya pun bagus. Kemudian faktor anak itu rajin atau tidaknya dalam mengulas baca Al-Qur'annya baik di rumah atau di sekolah sendiri. Dengan adanya itu, maka kualitas atau hasil membaca Al-Qur'an santri MDTA Nurul Huda Singajaya Indramayu ketika menggunakan metode tilawati cukup bagus.⁷⁰ Dan tolak ukur kualitas atau keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an santri bisa dilihat dari 2 kategori diatas baik dari target kualitas dan hasil wawancara penulis.

Dari hasil observasi di atas, kelompok jilid 2 sebanyak 16 santri, 10 diantaranya lulus tepat waktu dalam menyelesaikan 1 jilid yang ditempuh dalam 44 pertemuan dengan waktu kurang dari 3 bulan yaitu 11 minggu, 3 yang lainnya menempuh 12 minggu, 3 yang lainnya lagi menempuh 13 minggu dalam menyelesaikan 1 jilid. Dan dari kelompok jilid 3 juga yang santrinya sebanyak 16 santri, 9 diantaranya lulus tepat waktu dalam menyelesaikan 1 jilid yang ditempuh dalam 44 pertemuan dengan waktu kurang lebih 3 bulan yaitu 11 minggu, 5 yang lainnya menempuh 12 minggu, 2 yang lainnya lagi menempuh 13 minggu dalam menyelesaikan 1 jilid. Maka, pembelajaran

dengan menggunakan metode tilawati di MDTA Nurul Huda Singajaya Indramayu dikatakan berhasil, efektif dan menambah kualitas santri dalam membaca Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi tentang efektifitas penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an santri di MDTA Nurul Huda Singajaya Indramayu dapat diambil kesimpulan bahwasanya:

1. Penerapan metode tilawati itu dilakukan dalam 3 tahapan, yang pertama tahap persiapan yang di dalamnya itu harus dilakukannya pelatihan khusus untuk guru terkait metode tilawati, kemudian dalam kegiatan awal sendiri guru menyuruh anak bersama-sama memulai pembukaan dengan doa dalam menuju proses kegiatan inti atau kegiatan belajar mengajar. Setelah itu, kegiatan inti dalam pembelajaran metode tilawati ada 2 tahapan pendekatan pembelajaran. Yang pertama, teknik pendekatan klasikan yang di dalamnya itu dilakukan antara santri dengan murid membaca sebuah peraga tilawati dari mulai guru yang membacakan dan santri menirukan, sampai bersama-sama. Yang kedua adalah teknik pendekatan baca simak, yang di dalamnya itu dilaksanakan kegiatan baca dan menyimak antara santri dengan gurunya. Akan tetapi dalam metode tilawati itu tidak harus santri maju sendiri-sendiri menghadap gurunya, akan tetapi dengan menyesuaikan tempat duduk yang berbentuk "U" saja santri sudah langsung terlihat dan semuanya tatap muka dengan guru dan dalam melaksanakan baca simaknya setiap anak membaca satu baris dalam 1 halaman secara berurutan sesuai tempat duduk yang ada. Setelah ini kegiatan penutup yang diakhiri dengan evaluasi terkait lancar atau tidaknya santri mengaji.
2. Kemudian kualitas santri dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati di MDTA Nurul Huda Singajaya Indramayu sangat baik, karena dengan adanya Irama khusus dalam metode tilawati dengan menggunakan lagu rosti dari situ santri dalam membaca Al-Qur'an mudah membaca Al-Qur'an secara fasih dan lancar. Pengaruh Kualitas membaca Al-Qur'an sendiri bisa dilihat dari bagaimana santrinya sendiri dalam tekun dan rajin dalam hal itu, kemudian kualitas guru dan metodenya. Untuk mengetahui tolak ukur berkualitasnya santri dalam membaca Al-Qur'an bisa dilihat dari beberapa target baik dari segi fasohnya, tajwid, ghorib juga suara dan lagunya dalam membaca Al-Qur'an. Dari metode tilawati tersebut, santri di MDTA Nurul Huda sangat berkualitas dalam membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohm Hasan, S.Ag. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, Surabaya-Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah
- Abdul Chaer, *Perkenalan Awal Dengan Al-Qur'an*, Jakarta:Rineka Cipta, 2014
- Abu Bakar AN Siregar, 2010, *Kualitas Pelayanan Penyuluhan dan Kepuasan Petani dalam Penanganan dan Pengolahan hasil ubi Jalar*, *Jurnal Pertanian* 5 (1) diakses pada 25 april 2020

- Moh.Wahyudi, *Ilmu tajwid Plus*, Surabaya : Halim Jaya, 2008
Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN di Jakarta,
Metodik Khusus
Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, Jakarta: Amzah,
2007
Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan*, Alfabeta Bandung : 2017
Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, Tarsoto:Bandung, 1995
Supardi, *Perbandingan Metode Baca Qur'an Bagi Pelajar di TKA/TPQ Kelurahan
Bareng Malang*, Lemlit Stain Mataram, 2004
Syeikh Muhammad, *Studi Al-Qu'an al-Karim*, Bandung: Pustaka Setia, 1992
Tim Dosen Fakultas Syari'ah UIN Malang, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,
Malang: Fakultas Syari'ah UIN, 2005
Wawancara dengan Ustadzah Uswatun Hasanah, pada hari senin tanggal 2 Maret 2020
Zainal Abidin S, *Seluk Beluk Al-Qur'an*, Jakarta, Rineka Cipta, Cet.Pertama,1992